

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Distribusi frekuensi kebiasaan konsumsi makanan kariogenik anak kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya, Kecamatan Cibeureum berkriteria sering mengonsumsi sebanyak 23 orang (65,7%).

5.1.2 Rata-rata pengalaman karies gigi tetap (*DMF-T*) anak kelas IV MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya, Kecamatan Cibeureum memiliki kategori rendah dengan rata-rata 1,2.

5.1.3 Rata-rata pengalaman karies gigi sulung (*def-t*) anak kelas IV MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya, Kecamatan Cibeureum memiliki kategori sangat rendah dengan rata-rata 1,1.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian mengenai Gambaran konsumsi makanan kariogenik dan pengalaman karies gigi pada siswa kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

##### **5.2.1 Bagi Responden**

Hasil penelitian disarankan siswa dapat menjaga kesehatan gigi dengan mengurangi konsumsi makanan kariogenik dan rutin menggosok gigi minimal 2 kali sehari.

##### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian disarankan sekolah dapat menjadikan sebagai bahan informasi dan masukan tentang karies gigi dan angka pengalaman karies pada siswa kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

##### **5.2.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi**

Hasil penelitian disarankan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya mengenai gambaran konsumsi makanan kariogenik dan pengalaman karies gigi pada siswa kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.

#### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian disarankan adanya pengkajian lebih lanjut sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kebiasaan konsumsi makanan kariogenik dan pengalaman karies gigi pada siswa kelas IV di MI Nagarakasih 2 Kota Tasikmalaya.